

Pelatihan penggunaan Canva bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Katolik Don Bosco Semboro, Kabupaten Jember

Fadilla Purwitasari*, Ricky Angga Ariska, Sarah Yuliarini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: fadilla_purwitasari@uwks.ac.id)

Abstract

Creating engaging teaching materials is an essential aspect of the learning process. However, this isn't easy to achieve in the field at present, including at Don Bosco Catholic Junior High School in Semboro. One reason is that the academic community struggles to obtain engaging teaching materials. One way to solve this problem is by designing teaching materials. To solve this problem, the community service team proposed providing Canva usage training for the academic community of Don Bosco Catholic Junior High School in Semboro. This training is conducted using the demonstration method. The first step was to provide detailed instructions for accessing Canva accounts and using its various features. The next step was to have participants practice using Canva to create engaging teaching materials. The results of this training using the demonstration method show that participants were able to produce engaging teaching materials in Canva by the end of the training.

Keywords: Canva Application, Learning Media Creation, Training With Demonstration Method.

Abstrak

Menciptakan materi pembelajaran yang menarik merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Namun, hal ini tidak mudah dicapai di lapangan saat ini, termasuk di SMP Katolik Don Bosco di Semboro. Salah satu alasannya adalah komunitas akademik kesulitan mendapatkan materi pembelajaran yang menarik. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mendesain materi pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian masyarakat mengusulkan untuk memberikan pelatihan penggunaan Canva kepada komunitas akademik SMP Katolik Don Bosco di Semboro. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Langkah pertama adalah memberikan instruksi terperinci untuk mengakses akun Canva dan menggunakan berbagai fiturnya. Langkah selanjutnya adalah meminta peserta untuk berlatih menggunakan Canva untuk membuat materi pembelajaran yang menarik. Hasil pelatihan dengan metode demonstrasi ini menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan materi pembelajaran yang menarik di Canva pada akhir pelatihan.

Kata kunci: Aplikasi Canva, Pembuatan Media Pembelajaran, Pelatihan, Metode Demonstrasi.

How to cite: Purwitasari, F., Ariska, R. A., & Yuliarini, S. (2026). Pelatihan penggunaan Canva bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Katolik Don Bosco Semboro, Kabupaten Jember. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v3i1.2391>



1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 hingga 2022, lingkungan pendidikan di negara Indonesia mengalami perubahan drastis akibat Pandemi Covid-19. Berdasarkan dokumen Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, pelaksanaan pembelajaran di Indonesia perlu menerapkan kurikulum baru untuk memperbaiki hasil pembelajaran para siswa akibat krisis pembelajaran yang berkepanjangan dan pandemi Covid 19 (Anggraena et al., 2022).

Terdapat tiga kurikulum yang ditawarkan untuk digunakan, yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka didefinisikan sebagai kurikulum yang dibentuk berdasarkan Kebijakan Merdeka Belajar dengan karakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan kemampuan lunak (*soft skills*), dan mengakomodasi kebutuhan dunia (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020, hlm. 55). Ciri khas dari Kurikulum Merdeka ini adalah 1) sederhana, mudah dipahami dan diimplementasikan; 2) fokus pada kompetensi dan karakter semua peserta didik; 3) fleksibel; 4) selaras; 5) bergotong royong; dan 6) memperhatikan hasil kajian dan umpan balik (Anggraena et al., 2022).

Salah satu hal yang menjadi ciri khas dalam Kurikulum Merdeka adalah kebebasan untuk memilih perangkat ajar yang digunakan. Mengikuti panduan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, sumber belajar selain buku teks wajib seperti buku, media cetak atau elektronik, maupun sumber belajar lain yang relevan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran siswa. Untuk mengikuti perubahan pandangan seperti ini, berbagai pihak seperti guru, institusi pendidikan, maupun praktisi pengajar berusaha membuat perangkat kerja yang mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.

Pembuatan perangkat ajar yang mempermudah pembelajaran merupakan masalah yang pelik juga bagi para pengajar. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan adalah bagaimana mendesain bahan ajar yang membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya. Untuk mempermudah pembuatan bahan ajar ini, beberapa pihak menggunakan aplikasi desain. Salah satu aplikasi tersebut adalah Canva. Berdasarkan definisi di web Canva.com (n.d), aplikasi Canva didefinisikan sebagai platform desain dan komunikasi visual online dengan misi memberdayakan semua orang di seluruh dunia agar dapat membuat desain apapun dan mempublikasikannya dimanapun.

Aplikasi Canva dianggap sebagai aplikasi pembuatan media ajar yang cocok bagi guru karena memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Beberapa kelebihan Canva dibandingkan aplikasi lain, antara lain: 1) Fitur-fitur yang mudah digunakan oleh pengajar untuk membuat berbagai media ajar, seperti poster, presentasi, infografis, atau video (Muhammad et al., 2025). 2) Tersedia banyak *template* yang bisa digunakan sebagai dasar pembuatan materi ajar (literasiguru,

2024). 3) Adanya fitur *drag-and-drop* sehingga membuat proses pembuatan materi ajar menjadi mudah dan intuitif (literasiguru, 2024). 4) Memiliki koleksi gambar, *font*, dan ikon yang lengkap sehingga para pengajar bisa menyesuaikan desain sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (literasiguru, 2024). 5) Mampu menghemat waktu untuk mendesain materi ajar yang diperlukan (Harahap et al., 2022). Dan 6) Dapat digunakan di berbagai gawai, seperti *smartphone*, *tablet*, dan lainnya; bukan hanya dapat digunakan di laptop atau *desktop computer* (Harahap et al., 2022).

Keuntungan lain dari penggunaan aplikasi Canva adalah jenis paket yang ditawarkan. Aplikasi Canva menawarkan empat paket langganan kepada penggunanya, yaitu gratis, pro, tim dan perusahaan. Selain itu, fasilitas pembayaran untuk paket langganan yang disediakan oleh Canva sangat mudah diakses oleh orang Indonesia seperti kartu debit dan Go Pay (Canva.com, n.d). Mudahnya akses langganan Canva membuat aplikasi ini menjadi salah satu aplikasi yang dipilih sebagai tool pembuatan media visual dua dimensi yang paling banyak digunakan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Head of Marketing for Southeast Asia and Latin America Canva Ruoshan Taobahwa terdapat 2,7 juta desain yang dibuat oleh para pengguna di Indonesia (Jatmiko, 2025).

Berbagai kelebihan ini yang kemudian menjadi pertimbangan pemilihan aplikasi untuk diajarkan kepada para civitas akademik di SMP Katolik Don Bosco Semboro Jember. SMP Katolik Don Bosco Semboro, Kabupaten Jember dipilih menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini karena sekolah ini termasuk salah satu sekolah dengan jumlah siswa yang cukup sedikit. Berdasarkan data dari dapo.dikdasmen.go.id, SMP Don Bosco memiliki siswa sebanyak 33 siswa pada semester Gasal tahun ajaran 2024/2025. 33 siswa ini kemudian dibagi menjadi 3 rombongan yaitu satu rombongan belajar untuk kelas 1, satu rombongan belajar untuk kelas 2, dan satu rombongan belajar untuk kelas 3 (<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>).

Jumlah siswa yang sedikit tentu menciptakan kondisi dimana keterbatasan pada fasilitas yang diberikan dan ruang untuk pengembangan fasilitas. Hal ini dikarenakan SMP Katolik Don Bosco Semboro merupakan sekolah swasta dimana penyandang dananya adalah yayasan (dapo.dikdasmen.go.id). Kondisi ini membuat SMP Katolik Don Bosco Semboro, Kabupaten Jember membutuhkan semua bantuan yang dapat diberikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar yang optimal sekaligus meningkatkan jumlah siswa yang berminat untuk belajar di SMP Don Bosco Semboro. Berdasarkan pemaparan tersebut, tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Canva bagi para civitas akademik di SMP Don Bosco Semboro, Jember.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembuatan bahan ajar. Untuk kegiatan pemberian pengetahuan mengenai penggunaan Canva, metode pelatihan dipilih sebagai metode penyampaian yang paling optimal. Kamus Besar Bahasa Indonesia

mendefinisikan pelatihan sebagai proses atau cara yang dilakukan untuk mengajar seseorang agar terbiasa (mampu) melakukan sesuatu. Metode pelatihan dipilih untuk mengajarkan Canva karena dianggap dapat meningkatkan kemampuan para peserta pelatihan dalam keahlian tertentu (Aguinis dan Krager, 2009), dalam hal ini keahlian untuk menggunakan aplikasi Canva.

Kegiatan pelatihan penggunaan Canva bagi para sivitas akademik SMP Katolik Don Bosco, dilaksanakan tanggal 9 Juli 2024 pada pukul 09.00 WIB hingga selesai. Pelatihan dilaksanakan di SMP Katolik Don Bosco, Kabupaten Jember untuk semua sivitas akademik yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan sebanyak 10 orang. Pelatihan diberikan dengan metode demonstrasi. Metode demonstrasi didefinisikan sebagai metode yang memadatkan informasi menjadi sebuah objek nyata, aksi nyata, atau pengganti dari objek, aksi, atau fenomena (Landoy et al., 2020). Beberapa manfaat metode demonstrasi, menurut Fince et al. (2014), antara lain pengajaran lebih jelas dan konkrit sehingga mengurangi kesalahan dalam memahami materi yang disampaikan, membantu audiens untuk lebih lama mengingat materi yang diajarkan, dan perhatian audiens akan lebih terpusatkan sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan mengurangi perhatian peserta pada hal selain materi yang diajarkan. Adapun metode pelatihan Canva dengan demonstrasi ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pemberian materi mengenai Canva dan pelaksanaan praktik penggunaan aplikasi Canva.

3. Hasil Pengabdian

Kegiatan Pelatihan

Dalam sesi pemberian materi, pemateri menjelaskan mengenai Canva dan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi ini. Dalam tahap ini, pemateri akan membuka akun Canva dan menunjukkannya kepada peserta di depan kelas. Hal ini dimaksudkan agar para peserta telah terbiasa dengan tampilan aplikasi Canva sehingga mengurangi kecanggungan di sesi praktik nantinya.



Gambar 1. Sesi pemberian materi

Sesi materi ini dilaksanakan selama 1 jam. Pada sesi ini, semua anggota tim terlibat dalam kegiatan dimana 1 anggota berperan sebagai pemateri, 1 anggota berperan sebagai moderator, dan 1 anggota lainnya berperan sebagai operator.

Terdapat beberapa poin materi yang diberikan dalam acara pelatihan ini, yaitu:

1. Perkenalan aplikasi Canva

Pada poin ini, pemateri menjelaskan mengenai aplikasi Canva, termasuk deskripsi mengenai aplikasi Canva, hal-hal yang harus dimiliki untuk membuat akun di aplikasi Canva, dan harga serta metode pembayaran fitur-fitur berbayar di aplikasi Canva.

2. Cara memasang aplikasi Canva

Pada poin ini, pemateri menjelaskan mengenai bagaimana memasang aplikasi Canva di gawai elektronik yang dimiliki oleh peserta.

3. Cara memulai desain di aplikasi Canva

Pada poin ini, pemateri menjelaskan mengenai fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Canva dan bagaimana cara menggunakannya.

Berikut beberapa contoh tangkapan layar dari materi pelatihan penggunaan Canva yang diberikan.



Gambar 2. Materi Pelatihan Penggunaan Canva

Setelah sesi materi selesai dilakukan, maka dimulai sesi praktik. Pada sesi praktik, semua peserta diminta untuk membuat sebuah karya yang dapat berupa poster, presentasi, atau infografis lainnya.

Semua peserta diminta untuk membuat karya individu. Hal ini dapat dilaksanakan karena tim telah meminta kepada para peserta untuk membawa gawai yang akan mereka gunakan dalam sesi praktik penggunaan aplikasi Canva. Sesi ini dilaksanakan selama 3 jam dan semua anggota tim berperan sebagai pendamping peserta dalam penggunaan aplikasi Canva. Sebagai hasil dari pelatihan menggunakan metode demonstrasi, berikut akan disajikan beberapa tangkapan layar dari hasil desain para peserta.



Gambar 3. Sesi praktik



Gambar 4. Hasil Desain Para Peserta

Evaluasi Pelatihan

Sebelum pelatihan dilakukan, tim menanyakan kepada para peserta terkait tingkat pengetahuan mereka mengenai penggunaan Canva. Hasil dari pertanyaan menunjukkan bahwa 100% peserta pernah mendengar mengenai aplikasi Canva namun hanya 30% peserta yang pernah menggunakan Canva sedangkan sisanya sama sekali belum pernah menggunakan.

Setelah dilakukan pelatihan penggunaan Canva ini, 90% peserta telah dapat menggunakan Canva dengan lancar. Bahkan beberapa peserta memberikan opini positif mengenai pelatihan yang diberikan. Berikut beberapa testimoni yang disampaikan:

“Pelatihan ini membuat kami lebih mudah untuk membuat berbagai desain untuk berbagai kebutuhan, seperti poster, presentasi pengajaran, dan lain-lain.” – Peserta 1.

“Ternyata menggunakan Canva tidak sesulit yang kami bayangkan.” – Peserta 2.

“Pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi kami, tidak hanya untuk membuat berbagai desain untuk kebutuhan sekolah namun dapat kami gunakan juga untuk membuat desain kebutuhan di rumah. Bahkan kami bisa membuat usaha desain.” – Peserta 3.

Dari berbagai testimoni di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan penggunaan Canva memberikan banyak pengetahuan baru dan manfaat bagi peserta, antara lain: pemahaman bahwa penggunaan aplikasi Canva cukup mudah, dapat digunakan untuk berbagai media visual dua dimensi, dan bahkan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan baru yang dapat membantu mereka mendapatkan penghasilan tambahan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan testimoni peserta, pelatihan penggunaan Canva memberikan manfaat nyata bagi sivitas akademik SMP Katolik Don Bosco. Peserta memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman bahwa Canva relatif mudah digunakan serta dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai media visual dua dimensi, seperti poster, presentasi, dan infografis. Penerapan metode demonstrasi yang dilanjutkan dengan praktik terarah membantu peserta memahami fitur dasar Canva dan menerapkannya secara langsung dalam pembuatan media ajar digital. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti mendukung peningkatan keterampilan guru dalam merancang materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah. Selain untuk keperluan pendidikan, sebagian peserta juga melihat potensi Canva sebagai keterampilan tambahan yang dapat dikembangkan untuk membuka peluang penghasilan tambahan. Secara keseluruhan, pelatihan ini berkontribusi pada penguatan kompetensi digital pendidik dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Katolik Don Bosco.

Ucapan Terimakasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya selaku pemberi dana untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian

Referensi

- Aguinis, H. & Kraiger, K. (2009). Benefits of training and development for individuals and teams, organizations, and society. *The Annual Review of Psychology*, 60. 451-474. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.60.110707.163505>
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2022). *Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Canva.com. (n.d). *Tentang Canva*. https://www.canva.com/id_id/about/
- Dapodikbud. (n.d). SMP Katolik Don Bosco Semboro. <https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/index.php/chome/profil/00654cba-8c18-e111-9ad7-e55b2a4664ed>

- Fince, F., Ramadhan, A., & Gagaramusu, Y. Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas 1 SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3(1), 18-231.
- Harahap, A., Wibowo, T. S., Sitopu, J. W., Solehuddin, M. O. H., & Napsin, N. (2022). Penggunaan dan manfaat aplikasi canva sebagai media pembelajaran ditingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 8(1), 75 – 80. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3782>
- Jatmiko, L. D. (2025, 13 Maret). *Canva klaim jumlah pengguna di RI naik dua digit*. Bisnis Indonesia. <https://teknologi.bisnis.com/read/20250313/84/1861294/canva-klaim-jumlah-pengguna-di-ri-naik-dua-digit>.
- Landoy, A, Popa, D, & Repanovici, A. (2020). *Collaboration in designing a pedagogical approach in information literacy*. Springer Texts in Education. https://doi.org/10.1007/978-3-030-34258-6_10
- Literasiguru (2024, 28 Mei). *Memanfaatkan Canva untuk Membuat Berbagai Media dan Presentasi Inovasi Edukasi untuk Tenaga Pendidik*. <https://literasiguru.com/memanfaatkan-canva-untuk-membuat-berbagai-media-dan-presentasi-inovasi-edukasi-untuk-tenaga-pendidik/#:~:text=Canva%20menawarkan%20berbagai%20manfaat%20bagi%20tenaga%20pendidik.%20Pertama%2C,membuat%20proses%20desain%20menjadi%20sangat%20mudah%20dan%20intuitif>.
- Muhammad, Hendra, & Muslim. (2025). Pemanfaatan aplikasi canva dalam pembuatan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2 (2), 73 – 84. <https://doi.org/10.71049/441naw23>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224242/permendikbud-no-22-tahun-2016>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163750/permendikbud-no-22-tahun-2020>